

**TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SIKAP DAN PEMILIHAN  
JAJANAN SEHAT PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SD  
NEGERI GONILAN 02**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Oleh :**

**FANISA RACHMI SIREGAR**  
**J 310 140 004**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SIKAP DAN PEMILIHAN JAJANAN SEHAT PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI GONILAN 02**

#### **PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**FANISA RACHMI SIREGAR**

**J 310 140 004**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Kristien Andriani, SKM., M.Si**

**NIP : 19680509 199103 2 005**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SIKAP DAN PEMILIHAN**  
**JAJANAN SEHAT PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SD**  
**NEGERI GONILAN 02**

**OLEH**

**FANISA RACHMI SIREGAR**

**J 310 140 004**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada hari Sabtu, 3 November 2018**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Penguji I : Kristien Andriani, SKM., M.Si (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Penguji II : Farida Nur Isnaeni S.Gz,M.Sc (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Penguji III : Siti Zulaekah A, M.Si (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

**Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Dr. Mardizmah, S.KM., M.Kes**

**NIDN : 786/06-1711-7301**

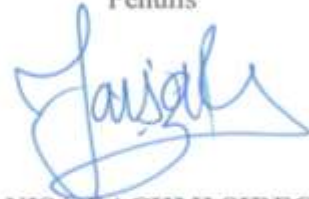
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 November 2018

Penulis



**FANISA RACHMI SIREGAR**

**J 310 140 004**

# TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SIKAP DAN PEMILIHAN JAJANAN SEHAT PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI GONILAN 02

## Abstrak

Saat ini anak lebih menyukai jajanan yang memiliki rasa yang enak, harga yang murah, dibungkus menarik, warna yang mencolok tanpa memperhatikan keseimbangan gizi dan dampaknya bagi kesehatan. Survei awal menunjukkan 69,7% siswa memiliki pengetahuan gizi tidak baik, 15,2% siswa memiliki sikap yang tidak mendukung dan 15,25 siswa memiliki perilaku tidak baik dalam memilih jajanan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan gizi dan sikap terhadap pemilihan jajanan sehat pada siswa sekolah dasar di SD Negeri Gonilan 02. Metode Penelitian ini adalah observasional dengan desain penelitian cross sectional. Jumlah populasi penelitian adalah 57 siswa dan pengumpulan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan total sampel minimum yang diambil secara acak sebanyak 30 siswa dari kelas IV dan V lalu diuji korelasi *Rank Spearman*. Hasil menunjukkan bahwa 63% siswa memiliki tingkat pengetahuan gizi yang tidak baik mengenai pemilihan jajanan sehat, 70,4% siswa memiliki sikap yang tidak mendukung, dan 70,4% siswa memiliki perilaku yang tidak baik dalam memilih jajanan sehat. Hasil menunjukkan tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan gizi dengan pemilihan jajanan sehat ( $p=0,119$ ) dan terdapat hubungan antara sikap dan pemilihan jajanan sehat ( $p=0,011$ ). Variabel tingkat pengetahuan gizi, sikap dan perilaku diuji menggunakan kuisioner.

**Kata Kunci :** sikap, siswa sekolah dasar, jajanan sehat, pengetahuan.

## Abstract

Nowadays, children prefer choosing snacks with tasty flavor, cheap prices, attractive wrappers and striking colors without paying attention to the nutritional balance and the impact on their health. The earlier survey showed that 69,7% students had bad nutrition knowledge, 15,2% students had no supportive attitude, and 15,2% students had bad behavior of choosing healthy snack. The study is aimed at finding out the correlation between the students' nutrition knowledge level and attitude in choosing healthy snack of Gonilan 02 Public Elementary School. This is an observational study with cross sectional design. The population are 57 students and the sample was collected by using simple random sampling technique with minimum total of 30 students from class IV and V. The variable level of nutrition knowledge, attitude and behavior were tested using questionnaire. The data was then analyzed by using *Rank Spearman* correlation. The result showed that 63% students had bad knowledge level of choosing healthy snack. The results showed no correlation between nutrition knowledge level and choosing healthy snack ( $p=0,119$ ) and there was a correlation between attitude and choosing healthy snack ( $p=0,011$ ). Variable level of students' nutrition knowledge, attitude, and choosing healthy snack were tested by using a questionnaire. There is no correlation between nutrition knowledge level and choosing healthy snack, however, there is a correlation between attitude and choosing healthy snack.

**Keywords :** attitude, elementary school students, healthy snack, knowledge.

## 1. PENDAHULUAN

Anak usia sekolah memiliki aktivitas yang cukup tinggi. Mereka memerlukan asupan yang cukup terutama energi dan zat gizi lainnya bagi tumbuh kembangnya dan makanan jajanan berperan penting

dalam pemenuhannya. Energi yang dibutuhkan anak dapat tergantikan dengan mengonsumsi pangan jajanan menjadi alasan anak lebih memilih makanan jajanan yang dijual diluar rumah dibandingkan dengan makanan utama yang dibuat dirumah. Masalah yang perlu diperhatikan yakni Tingkat Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang masih rendah. Anak-anak dalam hal ini berperan sebagai konsumen utama dan tidak mengetahui bahaya mengonsumsi jajanan tersebut. Anak sekolah cenderung membeli karena tertarik dengan kemasan, rasa yang enak, berwarna mencolok dan juga karena tidak adanya larangan dan pengawasan dari pihak sekolah.

Berdasarkan hasil uji kuesioner mengenai pengetahuan gizi, sikap dan perilaku pemilihan jajanan sehat pada 33 siswa kelas IV di SD Negeri Gonilan 02 Kartasura diperoleh hasil sebesar 69,7% atau 23 siswa memiliki pengetahuan gizi yang kurang baik, 15,2% atau 5 siswa memiliki sikap yang tidak mendukung, dan 15,2% atau 5 siswa memiliki perilaku pemilihan jajanan sehat yang kurang baik.

Berdasarkan survei awal secara keseluruhan anak tidak membawa bekal ke sekolah dan jarang sarapan dirumah. Masih banyak dijumpai penjual jajanan sekolah yang berjualan di luar area sekolah seperti seperti cilok, bola-bola mie, gorengan, es manis, takoyaki, dan lainnya. Terlihat banyak siswa yang membeli jajanan diluar sekolah dikarenakan sekolah mengizinkan gerbang sekolah dibuka saat jam istirahat. Harga yang ditawarkan relatif murah dan sesuai kantong siswa, juga beraneka ragam jajanan yang disukai anak-anak dengan warna yang khas.

## 2. METODE

Jenis Penelitian yang dilakukan bersifat observasional dengan pendekatan *crosssectional*, dimana peneliti akan mengambil data variabel terikat yaitu pengetahuan gizi dan sikap dan variabel bebas yaitu pemilihan jajanan sehat dalam satu satuan waktu yang sama.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gonilan 02 pada tanggal 18 hingga 25 Agustus 2018. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Gonilan 02. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa di SD Negeri Gonilan 02 dengan total 57 siswa dan pengumpulan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan total sampel minimum yang diambil secara acak sebanyak 30 siswa dari kelas IV dan V lalu diuji korelasi *Rank Spearman* dengan kriteria Inklusi dan Eksklusi. Kriteria Inklusi subjek penelitian meliputi seluruh siswa kelas IV dan V berusia 9-11 tahun, siswa bersedia menjadi responden, siswa hadir ke sekolah dan siswa yang menyukai jajanan. Sedangkan kriteria Eksklusi yakni siswa tidak masuk sekolah. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah identitas responden (nama, kelas, tanggal lahir, umur dan jenis kelamin), data tingkat pengetahuan gizi, data sikap dan data pemilihan jajanan sehat, serta gambaran umum sekolah dan jumlah siswa di SD Negeri Gonilan 02.

Instrumen tingkat pengetahuan gizi, sikap dan pemilihan jajanan sehat dimodifikasi dari kuisioner Puriantini (2010) dan telah dilakukan uji coba kuisioner, revisi dari uji coba dan digunakan dalam penelitian setelah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat yaitu dengan mendeskripsikan variabel tingkat pengetahuan gizi, sikap dan perilaku pemilihan jajanan sehat yang disajikan kedalam bentuk tabel distribusi persentase dari setiap variabel. Kemudian diuji kenormalan data dengan uji *Kolmogorof-smirnov*. Hasil uji kenormalan data menunjukkan bahwa data tingkat pengetahuan gizi berdistribusi normal  $p=0,124$ . Data sikap berdistribusi normal dengan nilai  $p=0,09$  dan data pemilihan jajanan sehat berdistribusi tidak normal dengan nilai  $p=0,039$  sehingga untuk mengetahui hubungan antar variabel dilakukan uji *Rank Spearman*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan siswa kelas IV dan V di SD Negeri Gonilan 02 sebanyak 30 siswa yang ditetapkan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi subjek penelitian. Data gambaran karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur, tingkat pengetahuan gizi, sikap, dan perilaku pemilihan jajanan sehat.

Tabel 1.  
Distribusi Karakteristik Responden

| Variabel                                | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-----------------------------------------|------------|----------------|
| <b>Jenis Kelamin</b>                    |            |                |
| Laki-laki                               | 11         | 36,7           |
| Perempuan                               | 19         | 63,3           |
| <b>Umur</b>                             |            |                |
| 9 Tahun                                 | 16         | 53,3           |
| 10 Tahun                                | 13         | 43,3           |
| 11 Tahun                                | 1          | 3,3            |
| <b>Tingkat Pengetahuan Gizi</b>         |            |                |
| Baik                                    | 29         | 96,7           |
| Tidak Baik                              | 1          | 3,3            |
| <b>Sikap</b>                            |            |                |
| Mendukung                               | 26         | 86,7           |
| Tidak Mendukung                         | 4          | 13,3           |
| <b>Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat</b> |            |                |
| Baik                                    | 27         | 90,0           |
| Tidak Baik                              | 3          | 10,0           |

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut umur seperti diketahui bahwa anak berumur 9 tahun sebanyak 53,3, anak umur 10 tahun sebanyak 43,3% dan anak umur 11 tahun sebanyak 3,3%. Berdasarkan data responden menurut jenis kelamin, diketahui responden berjenis

kelamin laki-laki sebanyak 36,7% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 63,3%.

Berdasarkan data tingkat pengetahuan gizi diketahui bahwa tingkat pengetahuan gizi anak mengenai pemilihan jajanan sehat sebesar 96,7% anak memiliki pengetahuan gizi yang baik namun masih terdapat anak yang memiliki pengetahuan gizi yang kurang dibuktikan dengan hasil pengetahuan gizi yang tidak baik sebesar 3,3%. Pengetahuan gizi anak yang yang tidak baik menyebabkan anak kurang memperhatikan apa yang dikonsumsi. Anak lebih memilih jajanan yang mudah dijangkau lokasinya dan terjangkau harga serta memiliki rasa yang enak.

Menurut hasil penelitian tentang sikap diketahui bahwa sikap anak mengenai pemilihan jajanan yang mendukung sebanyak 86,7% dan anak yang memiliki sikap tidak mendukung sebanyak 13,3%. Sikap yang tidak mendukung ini disebabkan pengetahuan anak tentang pemilihan makanan kurang baik. Sikap terbentuk dari pengetahuan yang dimiliki, pengalaman, lingkungan sekitar, dan juga dipengaruhi oleh lembaga pendidikan tempat bersekolah (Suhardjo, 2003).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku pemilihan jajanan sehat diketahui bahwa perilaku anak tentang pemilihan jajanan yang baik sebanyak 90% dan perilaku yang tidak baik sebanyak 10%. Hasil penelitian menunjukkan lebih banyak responden yang berperilaku tidak baik. Pengetahuan gizi yang kurang, sikap yang tidak mendukung mempengaruhi perilaku dalam memilih jajanan. Anak cenderung untuk membeli makanan yang tersedia paling dekat keberadaannya. Oleh sebab itu, jajanan yang sehat seharusnya tersedia baik di rumah maupun di lingkungan sekolah agar akses terhadap jajanan sehat tetap terjamin (Hang *et al*, 2007).

### 3.2 Gambaran Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat Menurut Tingkat Pengetahuan Gizi

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan mengenai jajanan sehat terhadap perilaku anak dalam memilih jajanan sehat dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2.

Gambaran Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat Menurut Tingkat Pengetahuan Gizi

| Variabel    | n  | Rata-rata | Nilai Min | Nilai Max | Deviasi Standar | Nilai p |
|-------------|----|-----------|-----------|-----------|-----------------|---------|
| Pengetahuan | 30 | 88,6      | 58,33     | 100       | ±9,15           | 0,119   |
| Perilaku    | 30 | 93,7      | 72,72     | 100       | ±6,79           |         |

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisa uji korelasi *Rank Spearman* didapatkan nilai p sebesar 0,119 yang artinya  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan nilai r 0,2 dengan tanda positif sehingga hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pola kecenderungan hubungan antara pengetahuan gizi dengan perilaku anak dalam memilih jajanan sehat di SD Negeri Gonilan 02. Hal tersebut kemungkinan

disebabkan karena anak yang memiliki pengetahuan gizi yang baik belum tentu berperilaku baik dalam memilih jajanan sehat, begitu pula dengan anak yang memiliki pengetahuan gizi yang tidak baik belum tentu berperilaku tidak baik pula dalam memilih jajanan sehat. Hal ini sesuai dengan pendapat Aisyah (2015) yang menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan makanan dengan perilaku anak dalam memilih makanan jajanan. Penelitian ini menyatakan pengetahuan yang baik belum tentu diwujudkan dalam perilaku yang baik.

Sebagian besar murid di SD Negeri Gonilan 02 memiliki pengetahuan gizi yang baik mengenai pemilihan jajanan sehat. Namun pengetahuan yang baik belum tentu perilakunya juga baik, terdapat pula anak yang memiliki pengetahuan gizi yang baik namun berperilaku salah dalam memilih jajanan. Menurut Bondika (2011) ketika anak berada di sekolah, anak berada diantara waktu waktu makan pagi dan makan siang sehingga timbul rasa lapar yang mendorong anak untuk mengonsumsi jajanan. Akibatnya, anak jajan di sekolah sekedar untuk menghilangkan rasa lapar tanpa mempertimbangkan mutu dan keseimbangan gizi. Anak yang tidak membawa bekal ke sekolah dan tidak sarapan di rumah memiliki kemungkinan yang besar untuk membeli jajanan diluar.

### 3.3 Gambaran Sikap Menurut Tingkat Pengetahuan Gizi

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan terhadap sikap dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.

| Gambaran Sikap Menurut Tingkat Pengetahuan Gizi |    |           |           |           |                 |         |
|-------------------------------------------------|----|-----------|-----------|-----------|-----------------|---------|
| Variabel                                        | n  | Rata-rata | Nilai Min | Nilai Max | Deviasi Standar | Nilai p |
| Pengetahuan                                     | 30 | 88,6      | 58,33     | 100       | ±9,15           | 0,207   |
| Sikap                                           | 30 | 90,9      | 73,33     | 100       | ±7,53           |         |

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji korelasi Rank Spearman didapatkan nilai p sebesar 0,207 yang nilainya  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan didapatkan nilai  $r$  0,2 dengan tanda positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pola kecenderungan hubungan antara tingkat pengetahuan gizi dengan sikap. Hal ini disebabkan oleh anak yang memiliki sikap yang mendukung dapat terpengaruh oleh lingkungan terutama teman sebaya. Sikapnya walaupun mendukung dalam memilih makanan, tetap timbul keinginan dari diri anak untuk mencicipi makanan yang dimakan oleh temannya. Perilaku yang muncul adalah meniru teman meskipun tidak sesuai dengan sikap yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang suka meniru orang disekitarnya termasuk orang tua, guru maupun temannya (Notoatmodjo, 2003).

Pengetahuan gizi mempengaruhi anak dalam bersikap khususnya dalam memilih makanan

jajanan yang tepat, bergizi seimbang dan memberikan dasar bagi perilaku gizi terkait kebiasaan makan yang baik dan benar. Tingkat pengetahuan gizi dan keamanan pangan siswa berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak dalam memilih makanan yang dibeli. Oleh karena itu, pengetahuan gizi yang baik mempengaruhi anak dalam menyikapi mana makanan yang sebaiknya dimakan dan yang sebaiknya tidak dimakan.

Karakteristik anak sekolah dasar yakni suka meniru orang-orang disekitarnya termasuk orang tua, guru, dan teman sebaya. Pengaruh teman sebaya merupakan faktor sosial yang juga mempengaruhi pemilihan makanan jajanan. Meniru atau mempelajari kebiasaan teman sebaya mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih jajanan. Anak-anak belum dapat membedakan makanan yang sehat dan tidak sehat dengan baik sehingga membutuhkan pendampingan orang tua dalam memilih makanan diluar rumah (Bellisle, 2004).

Anak yang tidak membawa bekal ke sekolah dan tidak sarapan di rumah memiliki kemungkinan yang besar untuk membeli jajanan diluar. Bungkus yang menarik perhatian anak dan rasa yang enak membuat anak mengonsumsi nya tanpa melihat kandungan gizi dan mempertimbangkan dampak pada kesehatan di kemudian hari. Anak akan secara bebas dalam memanfaatkan uang saku yang diberikan oleh orang tua yang kurang perhatian dalam mengarahkan anak. Sesuai dengan penelitian Putra (2009) tentang gambaran kebiasaan jajan siswa di sekolah yang menyatakan bahwa uang saku yang rutin diberikan akan membentuk sikap dan persepsi bahwa uang saku adalah hak anak dan mereka bisa menuntutnya. Pemberian uang saku mempengaruhi kebiasaan jajan pada anak usia sekolah.

### 3.4 Gambaran Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat Menurut Sikap

Hasil analisis hubungan antara sikap terhadap perilaku pemilihan jajanan sehat pada tabel 4.

Tabel 4.  
Gambaran Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat Menurut Sikap

| Variabel | N  | Rata-rata | Nilai Min | Nilai Max | Deviasi Standar | Nilai p |
|----------|----|-----------|-----------|-----------|-----------------|---------|
| Sikap    | 30 | 90,9      | 73,33     | 100       | ±7,53           | 0,011   |
| Perilaku | 30 | 93,7      | 72,72     | 100       | ±6,79           |         |

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji korelasi Rank Spearman didapatkan nilai p sebesar 0,011 yang nilainya  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan didapatkan nilai  $r$  0,4 dengan tanda positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pemilihan jajanan sehat. Sehingga semakin mendukung sikap maka pemilihan jajanan semakin baik dan hal ini menandakan bahwa sikap merupakan faktor pendukung siswa dalam memilih jajanan

sehat. Hal tersebut disebabkan karena anaklah yang menentukan bagaimana ia bertindak. Sikap dapat terbentuk dari kebiasaan makan yang teratur didalam keluarga seperti sarapan dirumah atau membawa bekal ke sekolah. Namun, siswa di SD Negeri Gonilan 02 mengaku jarang sarapan dan tidak membawa bekal. Sehingga, hal inilah yang membiasakan anak untuk jajan diluar rumah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Safriana (2012) dari penelitiannya mengenai hubungan antara sikap siswa dalam memilih makanan dengan perilaku siswa dalam memilih jajanan di SDN Garot Kec. Darul Imarah, Kab. Aceh Besar yang menunjukkan terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku anak dalam memilih makanan jajanan.

Salah satu faktor yang memiliki pengaruh penting terhadap terjadinya perilaku yakni faktor sosio psikologis (sikap, emosi, kepercayaan, kebiasaan dan kemauan). Sebelum sikap terbentuk, stimulus akan memberi respon ke otak. Pengetahuan yang lebih baik menyebabkan responden memberikan respon baik dalam memilih jajanan. Faktor lainnya yakni pengalaman pribadi, adalah pengaruh seseorang yang dianggap penting seperti guru atau keluarga. Sikap gizi juga dapat terbentuk dari kebiasaan makan yang ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Suatu kebiasaan makan yang teratur dalam keluarga akan membentuk kebiasaan makan yang baik bagi anak.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Tingkat pengetahuan gizi anak tentang pemilihan jajanan sehat yaitu 96,7% memiliki pengetahuan gizi yang baik. Sikap anak tentang pemilihan jajanan sehat yaitu 90% memiliki sikap yang mendukung. Perilaku anak dalam memilih jajanan sehat yaitu 90% memiliki perilaku baik. Tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi terhadap perilaku anak dalam memilih jajanan sehat (nilai  $p = 0,119$ ). Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan gizi dengan sikap anak mengenai pemilihan jajanan sehat (nilai  $p = 0,207$ ). Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku anak mengenai pemilihan jajanan sehat (nilai  $p = 0,011$ ).

### **4.2 Saran**

1. Bagi pihak sekolah :
  - a. Pihak sekolah dapat memberi informasi tambahan tentang pengetahuan jajanan sehat dan bergizi sehingga dapat membentuk perilaku lebih baik dalam hal memilih makanan sehat.
  - b. Dari pihak guru dapat memberikan materi tau informasi mengenai kesehatan di mata pelajaran Penjaskes.

- a. Bagi murid-murid, diharapkan saat membeli jajanan dapat lebih memperhatikan kandungan gizi makanan tersebut serta bahaya apakah yang dapat terjadi di kemudian hari yang dapat mengancam kesehatan.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan atau menjadi dasar untuk diteliti menggunakan metode yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Ulfah Nur. 2015. *Hubungan Pengetahuan Makanan dan Kesehatan dengan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan pada Anak Sekolah Dasar Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang* [serial online]. Tersedia dari: URL: <http://www.ejournal.unp.ac.id> (diakses 20 Agustus 2018).
- Alimul, A. 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penelitian Ilmiah Pertama*. Jakarta: Salemba Medika.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Info POM. 2008. *Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Serta Upaya Penanggulangannya*. Jakarta.
- Bellisle F. *The determinants of food choice*. Reference Paper of The European Food Information Council [serial online]. 2004. [Diakses 5 September 2018]. Tersedia : URL: <http://www.eufic.org>
- Food and Agriculture Organization (FAO). 2015. *Foods and Nutrition in School* [serial online]. Tersedia dari : URL: <http://www.fao.org>
- Hamida, Khairuna. 2012. *Hubungan antara Kebiasaan Sarapan dan Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang* [serial online]. Tersedia dari URL: <http://www.journal.unnes.ac.id>
- Hang CM, Lin W, Yang HC, Pan WH. 2007. *The Relationship Between Snack Intake and Its Availability of 4th-6th Graders in Taiwan*. Asia Pacific J Clin Nutr 16, 547-553
- Hardinsyah, Supriasa, IDN. 2017. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Penerbit Buku Kodekteran EGC.
- Lameshow, S, David W.H.Jr, Janelle, K, Stephen, K.L. 1997. *Besaran Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Terjemahan Pramono. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- La ode Abdul Malik Maulana, Saifuddin Sirajuddin, Ulfah Najamuddin. 2008. *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Terhadap Status Gizi Siswa SD Inpres 2 Pannampu*. Makassar : FKM-UNHAS.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, A. 2009. *Gambaran Kebiasaan Jajan Siswa di Sekolah* [Skripsi]. Semarang: Program Studi Ilmu Gizi Universitas Diponegoro.
- Safriana. 2012. *Perilaku Memilih Jajanan pada Siswa Sekolah Dasar Garot Kecamatan Darul*

*Imarah Kabupaten Aceh Besar*. Jakarta: Perpustakaan Universitas Indonesia. Tersedia dari  
:<http://www.lib.ui.ac.id>

Suhardjo. 2003. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.